

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya kualitas yang terjadi dari tahun 2000 – 2003 masih sangat jauh dari standar *zero defect* di mana biaya kualitas yang terjadi di atas 2,5% dari total penjualan aktual tahun berjalan, sehingga analisis sangat penting untuk dilakukan karena hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan terhadap alternatif tindakan untuk periode berikutnya yang berhubungan dengan program peningkatan kualitas produk perusahaan.
2. Dari hasil analisa diketahui :
  - a. Dari laporan standar interim biaya kualitas menunjukkan bahwa pada tahun 2000 – 2001 terjadi selisih tidak menguntungkan antara biaya kualitas aktual dengan anggaran biaya kualitas, yaitu sebesar Rp. 7.200.000,- dan tahun 2001 sebesar Rp. 2.211.000,-. Tetapi untuk tahun 2002 terjadi selisih menguntungkan sebesar Rp. 6.100.000,- dan tahun 2003 juga terjadi selisih menguntungkan sebesar Rp. 9.030.000,-.
  - b. Dari laporan trend satu tahun dapat diketahui bahwa biaya kualitas tahun 2000 dan tahun 2001 terjadi selisih menguntungkan Rp 4.392.000,- dan

tahun 2001 dan 2002 terjadi selisih tidak menguntungkan sebesar 3.807.000,- tetapi untuk tahun 2002 dan 2003 terjadi selisih menguntungkan sebesar Rp. 20.430.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa biaya kualitas semakin baik tetapi perlu untuk ditingkatkan lagi sehingga bisa mencapai 2,5% dari total penjualan.

- c. Dari grafik biaya kualitas berdasarkan trend periode ganda menunjukkan bahwa persentase biaya kualitas dari tahun 2000 – 2003 masih di atas target biaya yang diharapkan. Usaha yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah dengan cara menambah biaya pencegahan dan biaya penilaian, maka dapat menurunkan biaya kegagalan internal maupun eksternal. Dengan naiknya biaya pencegahan dan penilaian, tindakan yang dilakukan perusahaan yaitu bisa memutuskan untuk meningkatkan kualitas masukan bahan baku melalui pemeriksaan bahan baku.
- d. Dari laporan kinerja jangka panjang dapat diketahui bahwa mulai tahun 2000 – 2003 terjadi selisih tidak menguntungkan antara biaya kualitas sesungguhnya dengan biaya yang ditargetkan, yaitu masing-masing sebesar Rp 72.457.375,- untuk tahun 2000, Rp 67.823.125,- untuk tahun 2001, Rp 66.530.125,- untuk tahun 2002, Rp 48.073.750,- untuk tahun 2003.

## B. SARAN

1. Sebaiknya pengukuran dan penyusunan laporan biaya kualitas dan jumlah produk cacat dapat dikendalikan, ini dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan agar keputusan yang diambil oleh pihak manajemen sehubungan dengan program peningkatan kualitas, mengoreksi/mengevaluasi dan mengambil tindakan yang diperlukan apabila terjadi penyimpangan atas kualitas produk yang dihasilkan.
2. Dalam program peningkatan kualitas dituntut keterlibatan dan kerja sama semua pihak dalam suatu organisasi, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai yaitu untuk meningkatkan kualitas produk yang dapat memberikan penghematan yang penting bagi perusahaan melalui penggunaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien dan dapat meningkatkan kemampuan bersaing yang lebih kompetitif.
3. Perlu adanya analisis terhadap biaya kualitas yang terjadi pada periode yang bersangkutan secara efektif sehingga standar *zero defect* yaitu 2,5% dari total penjualan dapat tercapai.
4. Sebaiknya perlu diadakan usaha-usaha untuk peningkatan pelatihan kualitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Gunawan dan Asri Marwan, *Anggaran Perusahaan*, Yogyakarta, BPFE UGM, 1992.
- Blocher, Chen, dan Lin. *Manajemen Biaya*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2000.
- Dorothea Wahyu Ariani, *Manajemen Kualitas*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 1999.
- Garrison Noreen, *Akuntansi Manajerial Jilid 2*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat 2001.
- Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajemen Jilid 2*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1997.
- Milton F.Usry dan Lawrence H.Hammer, *Akuntansi Biaya*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1995.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN,2000
- Matz, Adolp, dan Usri, Milton F, *Cost Accounting Planning and Control*, Edisi 7, Sout-Western Publishing Co, USA, 1980.
- Supriyono, R.A. SU, *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*, Yogyakarta : Penerbit BPFE, 1997.
- \_\_\_\_\_ , *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : Penerbit BPFE, 1994.
- \_\_\_\_\_ , *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : Penerbit BPFE, 1983.
- Tjiptono Fandy, Anastasia Diana. *Total Quality Management*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 1995.
- \_\_\_\_\_ , *Manajemen Jasa*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 1996.